

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENJASORKES DI SLTP NEGERI SE-KABUPATEN BATANG TAHUN AJARAN 2012-2013****Abdul Azis Soleh** ✉Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia**Info Artikel***Sejarah Artikel:*

Diterima Agustus 2013

Disetujui September 2014

Dipublikasikan

Oktober 2014

*Keywords:**Surveying, Facilities,
Infrastructure, Physical
Education.***Abstrak**

Tujuan penulisan skripsi ini untuk Mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana penjasorkes yang ada di SMP Negeri se-Kabupaten Batang tahun 2012/2013. Pengumpulan data dilakukan dengan Observasi, Interview dan Dokumentasi. Analisis data memakai analisis Deskriptif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana penjasorkes di SMP Negeri se-Kabupaten Batang adalah sebagai berikut : Cabang olahraga Sepak Bola rata-rata adalah (54,17%) kategori baik, (22,22%) kategori cukup, (23,61%) kategori kurang, Bola Voli rata-rata adalah (65,62%) kategori baik, (30,20%) kategori cukup, (4,17%) kategori kurang, Bola Basket rata-rata adalah (51,39%) kategori baik, (25,69%) kategori cukup, (22,91%) kategori kurang, Atletik rata-rata adalah (53,87%) kategori baik, (7,17%) kategori cukup, (38,95%) kategori kurang, Senam rata-rata adalah (47,91%) kategori baik, (10,41%) kategori cukup, (41,67%) kategori kurang. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa ketersediaan sarana dan prasarana penjasorkes di SMP Negeri se-Kabupaten Batang adalah Baik.

Abstract

The purpose of this thesis to Know Penjasorkes availability of facilities and infrastructure that exist in SMP as Batang year 2012/2013. Data was collected through observations, interviews and documentation. Data analysis using descriptive analysis, describing the existence Penjasorkes infrastructure that is in Junior High School as Batang. Research results indicate that the availability of facilities and infrastructure in the Junior High School Penjasorkes a Batang adalah District as follows: Branch Football sports average is (54.17%) either category, (22.22%) category enough, (23.61%) less category, Volleyball average is (65.62%) either category, (30.20%) category enough, (4.17%) less category, Basketball average is (51.39%) category well, (25.69%) category enough, (22.91%) less category, Athletics average is (53.87%) either category, (7.17%) categories enough, (38.95%) category less, Gymnastics average is (47.91%) either category, (10.41%) category enough, (41.67%) less category. The conclusion of this study is that the availability of facilities and infrastructure in the Junior High School Penjasorkes as Batang is good.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung F1 Lantai 2 FIK Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

Email : ajies_paijo@yahoo.co.id

ISSN 2252-6773

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan disekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis.

Dari hasil Observasi di SMP Negeri se-Kabupaten Batang masih terdapat SMP Negeri yang sarana dan prasarana masih kurang diantaranya di SMP Negeri 1 Tersono, SMP 3 Bawang masih terdapat sarana dan prasarana yang kurang memadai, seperti dalam cabang olahraga bola basket, disekolahan ini hanya memiliki 2 buah bola basket saja sedangkan standar sarana dan prasarana di SMP Negeri se-Kabupaten Batang berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan No.24 Tahun 2007 minimum memiliki 6 buah bola. Dan prasarana seperti lapangan bola basket disekolahan inipun masih belum standar, karena lapangan tersebut tidak hanya digunakan untuk bermain bola basket saja tetapi juga digunakan untuk Upacara Bendera. Dan tiang bendera yang digunakan untuk Upacara tersebut diletakkan permanen ditengah lapangan bola basket. Jadi hal tersebut mengganggu proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti berusaha mencari kebenaran dari apa yang peneliti lihat di lapangan, sehingga ranah dalam penjas dapat berjalan seimbang dan intinya dapat diambil kesimpulan terhadap

sarana dan prasarana penjas di SMP Negeri se-Kabupaten Batang Tahun ajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data yang dilakukan secara sistemis dan obyektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Dengan dasar mengembangkan teori-teori ilmiah atau prinsip dasar suatu disiplin yang lebih baik dengan hanya memecahkan persoalan praktis.

Adapun penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitaian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2008 : 9).

Populasi

Menurut pendapat Mardalis, populasi merupakan sekumpulan kasus yang memenuhi syarat tertentu yang berkenaan dengan masalah penelitian kasus tersebut bisa berupa orang, barang, binatang, suatu hal atau peristiwa (Mardalis,1998 :54).

Sampel

Mardalis mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi suatu reduksi terhadap jumlah objek penelitian (Mardalis,1998 :55).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. alat yang digunakan dalam pengumpulan data

dalam penelitian ini adalah berupa interview (wawancara) dan observasi.

Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dan yang menjadi variabel dipenelitian ini yaitu sarana dan prasarana penjasorkes.

Sumber Data

Sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani yang ada di SMP Negeri se-Kabupaten Batang yang akan menjelaskan keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang digunakan untuk mengajar pendidikan jasmani.

Metode pengumpulan data

1. Interview

Interview adalah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi (Suharsimi Arikunto, 1992 :126).

2. Observasi

Menurut Arikunto (1996 : 231), observasi adalah pengamatan secara langsung. Sedangkan Mardalis mengatakan bahwa observasi merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan yang diinginkan atau studi yang disengaja sistematis tentang keadaan sosial dan gejala psikologis dengan jalan mengamati.

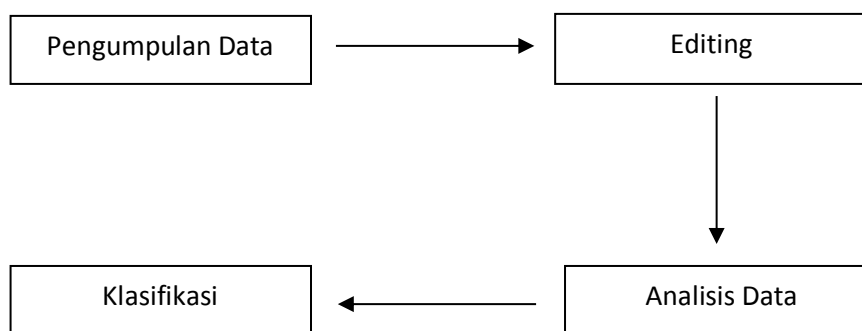
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan yang menunjang penelitian yang sedang dilakukan (Mardalis, 1998 : 206).

Metode analisis data

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif analisis yang merupakan proses menggambarkan penelitian. Dalam penelitian ini akan digambarkan tentang sarana dan prasarana olahraga yang ada di masing-masing SMP se-Kabupaten Batang tahun 2012/2013.

Proses analisis dapat digambarkan sebagai berikut :



Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data adalah suatu cara dalam suatu penelitian untuk mencari dan mengumpulkan data. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Tahap persiapan
2. Waktu penelitian
3. Pengambilan data
4. Tahap pelaksanaan penelitian

Hasil Penelitian

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan disekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sepak Bola.

No.	Sarana/Prasarana	KATEGORI		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Lapangan	50%	25%	25%
2.	Tiang Gawang	75%	0%	25%
3.	Bola Sepak	37,5%	41,67%	20,83%
Jumlah :		162,5%	66,67%	70,83%
Rata-rata :		54,17%	22,22%	23,61%

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa ketersediaan sarana dan prasarana olahraga sepak bola yang dimiliki SMP Negeri se-Kabupaten Batang adalah (54,17%) sekolah yang memiliki sarana dan prasarana sepak bola tergolong baik, sementara (22,22%) tergolong cukup, dan (23,61%) tergolong kurang. Jadi sarana dan prasarana olahraga sepak bola di SMP Negeri se-Kabupaten Batang rata-rata cukup. ini:

2. Olahraga Bola Voli

No.	Sarana/Prasarana	KATEGORI		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Lapangan	62,5%	37,5%	0%
2.	Net	81,25%	18,75%	0%
3.	Tiang Net	62,5%	37,5%	0%
4.	Bola Voli	56,25%	27,08%	16,67%
Jumlah :		262,5%	120,83%	16,67%
Rata-rata :		65,62%	30,20%	4,17%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa ketersediaan sarana dan prasarana olahraga bola voli yang dimiliki SMP Negeri se-Kabupaten Batang adalah (65,62%) sekolah yang memiliki sarana dan prasarana bola voli tergolong baik, sementara (30,20%) tergolong cukup, dan (4,17%) tergolong kurang. Jadi sarana dan prasarana olahraga bola voli di SMP Negeri se-Kabupaten Batang rata-rata cukup.

3. Olahraga Bola Basket

No.	Sarana/Prasarana	KATEGORI		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Lapangan Bola Basket	37,5%	37,5%	25%
2.	Tiang Ring	62,5%	12,5%	25%
3.	Bola Basket	54,17%	27,08%	18,75%
Jumlah :		154,17%	77,08%	68,75%
Rata-rata :		51,39%	25,69%	22,91%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa ketersediaan sarana dan prasarana olahraga bola basket yang dimiliki SMP Negeri se-Kabupaten Batang adalah (51,39%) sekolah yang memiliki sarana dan prasarana bola basket tergolong baik, sementara (25,69%) tergolong cukup, dan (22,91%) tergolong kurang. Jadi sarana dan prasarana bola basket di SMP Negeri se-Kabupaten Batang rata-rata

cukup.pengembangan pembelajaran penjasorkes pada materi menerapkan budaya hidup sehat dengan menggunakan media kartu pintar memenuhi kreteria Sangat baik. Sehingga dapat digunakan untuk siswa kelas IV SDN Sekaran 01. Hasil Pengisian kuesioner siswa pada uji coba lapangan dapat dilihat pada Grafik 4.2 berikut ini:

4. Olahraga Atletik

No.	Sarana/Prasarana	KATEGORI		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Bak Lompat Jauh	37,5%	0%	62,5%
2.	Tongkat Estafet	78,25%	0%	21,75%
3.	Peluru	51,25%	0%	48,75%
4.	Lembing	25%	21,75%	53,25%
5.	Cakram	46,75%	0%	53,25%
6.	Meteran	62,5%	0%	37,5%

7.	Stopwatch	75%	18,75%	6,25%
8.	Cangkul	62,5%	31,25%	6,25%
9.	Mistar Lompat Tinggi	50%	0%	50%
10.	Tiang Lompat Tinggi	50%	0%	50%
	Jumlah :	538,75%	71,75%	389,50%
Rata-rata :		53,87%	7,17%	38,95%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa ketersediaan sarana dan prasarana olahraga Atletik yang dimiliki SMP Negeri se-Kabupaten Batang adalah (53,87%) sekolah yang memiliki sarana dan prasarana olahraga

Atletik tergolong baik, sementara (7,17%) sekolah tergolong cukup, dan (38,95%) sekolah tergolong kurang. Jadi sarana dan prasarana olahraga Atletik yang dimiliki SMP Negeri se-Kabupaten Batang rata-rata cukup.

5. Olahraga Senam

No	Sarana/Prasarana	KATEGORI		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Aula	50%	25%	25%
2.	Matras	81,25%	6,25%	12,5%
3.	Peti Loncat	12,5%	0%	87,5%
	Jumlah :	143,75%	31,25%	125%
	Rata-rata :	47,91%	10,41%	41,67%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa ketersediaan sarana dan prasarana olahraga senam yang dimiliki SMP Negeri se-Kabupaten Batang adalah (47,91%) sekolah yang tergolong baik, sementara (10,41%) sekolah yang tergolong cukup, dan (41,67%) sekolah yang tergolong kurang. Jadi sarana dan prasarana olahraga Senam yang dimiliki SMP Negeri se-Kabupaten Batang rata-rata cukup.

Pembahasan

Melihat hasil dari penelitian dan data yang telah diuraikan diatas, maka secara umum sarana dan prasarana penjasorkes yang dimiliki SMP Negeri se-Kabupaten Batang tahun 2012/2013 sudah cukup memenuhi standar, tetapi kalau dilihat secara khusus setiap sekolah tersebut masih kurang memenuhi standar dikarenakan masih banyak kekurangan sarana dan prasarananya dan salah satu faktor

yang membuat kurangnya sarana dan prasarana disetiap sekolah antara lain adalah keterbatasan lahan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan BAB IV dapat disimpulkan bahwa rata-rata keberadaan sarana dan prasarana penjasorkes di SMP Negeri se-Kabupaten Batang tahun 2012/2013 adalah (54,592%) sekolah kategori baik, (19,138%) sekolah kategori cukup, (26,262%) sekolah kategori kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror hisyam. 1991. Sarana dan Prasarana Olahraga. Semarang : Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP Semarang.
- Arikunto. 2006. Teknik Pengambilan Sampling. Jakarta
- Arikunto. 1996 : 231. Metode Pengumpulan Data. Jakarta
- Depdiknas. 2008. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2007/2009. Sarana Dan Prasarana Olahraga. Jakarta : Depdiknas
- Depdiknas, 2007 : 66. Sarana Dan Prasarana Olahraga. Depdiknas
- Driyakara. 1956. Definisi Kependidikan. Departemen Pendidikan Nasional
- Engkos Kosasih.1994. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta: Erlangga
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2003. Jakarta: Balai Pustaka
- Ki Hajar Dewantara : 1930. Kongres Kependidikan. Departemen Pendidikan Nasional
- Mardalis. 1998 : 54. Sumber-Sumber Data. Jakarta
- Mardalis, 1998 : 55. Metode Penelitian Sampling. Jakarta
- Masri Singarimbun. 1981 : 8. Metode Penelitian. Balai pustaka
- Nadisah. 1906 : 40. Kurikulum Penjaskes. Jakarta :Departemen Pendidikan Nasional.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007. 2010. www. Standar Sarana dan Prasarana. ac.id
- Ratal Wijaya Santosa 1984 : 119, Dasar-Dasar Penjas. Jakarta
- Rektor Universitas Negeri Semarang, 2002. Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program Strata I FIK UNNES. Semarang
- Soepartono, 2000 : 32. Standart Sarana Dan Prasarana Olahraga. Jakarta
- Soepartono, 2000 : 32. Sarana Dan Prasarana Olahraga. Jakarta
- Soepartono, 2000 : 5. Definisi Sarana Prasarana Olahraga. Jakarta
- Sugiyono. 2008 : 9. Metodologi. Jakarta
- Suharsimi Arikunto, 1993 : 321. Survei. Jakarta : Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto, 1993 : 102. Metodologi Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto, 2002 : 94. Variabel. Jakarta : Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto, 1992 : 126. Metode Pengumpulan Data. Jakarta : Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi. 1994 : 3. Pendekatan Penelitian. Yogyakarta
- Sutrisno Hadi. 1994 : 3. Definisi Penelitian. Yogyakarta
- Tim Pengembang Buku Panduan Penulisan Skripsi. 2009. Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program Strata 1 Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang. FIK Unnes
- www. Media Skripsi.com. Metodologi Penelitian.